

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa nilai signifikansi regresi $0,128 > 0,05$. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki saham kepemilikan public yang besar akan mendorong perusahaan untuk berganti ke KAP yang berkualitas yaitu KAP *Big Four*.
2. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa nilai signifikansi regresi $0,087 > 0,05$, karena perusahaan yang mengalami pertumbuhan cenderung akan mempertahankan auditor yang telah ada karena auditor tersebut telah memahami kondisi perusahaan dengan baik dan mempertahankan reputasinya jika perusahaan tetap menggunakan jasa dari auditor yang lama.
3. Opini Audit Going Concern tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa nilai signifikansi regresi $0,229 > 0,05$, hal ini diduga disebabkan karena pada umumnya perusahaan sampel telah mendapatkan opini unqualified. Tidak signifikannya pengaruh opini audit going concern terhadap auditor switching mungkin juga disebabkan oleh jumlah amatan yang menerima opini going concern tidak mencukupi.

4. Financial Distress tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa nilai signifikansi regresi $0,869 > 0,05$. Hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa penelitian ini gagal membuktikan adanya pengaruh financial distress terhadap auditor switching. Dari data yang telah diolah seperti yang terlihat dalam tabel menunjukkan bahwa semua perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami financial distress, namun hal ini tidak mengakibatkan perusahaan melakukan auditor switching. Sehingga perusahaan dalam kondisi financial distress cenderung tidak melakukan pergantian KAP.
5. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,149. Hal ini menunjukkan bahwa *Auditor Switching* dipengaruhi oleh Kepemilikan Publik, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Going Concern dan Financial Distress sebesar 14,9%, sedangkan sisanya sebesar 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Penelitian mengenai auditor switching dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas sampel penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain, seperti ukuran KAP, pergantian komit audit, fee audit, pergantian *ownership*, initial public offering (IPO) dan sebagainya yang mungkin dapat mempengaruhi pergantian KAP.
3. Pada penelitian ini variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat maka disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan alternatif proksi lain yang mungkin dapat mempengaruhi *auditor switching*.